

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 1.1 Simpulan

##### 1.1.1 Simpulan Umum

Bagian ini merupakan kesimpulan dari hasil kajian tentang Peran Organisasi Pecinta Alam dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan Siswa sebagai Wujud *Civic Engagement*". Penelitian ini menggambarkan tentang peran organisasi pecinta alam HPA SISPAKALA dalam membangun karakter peduli lingkungan sebagai wujud keterlibatan seorang warga negara dalam melestarikan lingkungannya untuk keberlangsungan hidup di masa yang akan datang.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan secara umum bahwa peran organisasi pecinta alam dalam membangun karakter peduli lingkungan siswa sebagai wujud *civic engagement*, organisasi ini telah mengimplementasikannya dengan baik sesuai dengan makna dari Pasal 53 ayat 2d UU Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup sebagai bentuk manifestasi kepedulian terhadap lingkungan.

Disamping kesimpulan umum di atas, dapat diuraikan kesimpulan secara khusus yakni:

1. Bentuk Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan yang Diaktualisasikan dalam Organisasi Pecinta Alam pada Organisasi HPA SISPAKALA sebagai Wujud *Civic Engagement* diantaranya; mengadakan program kerja rutin yang terbagi ke dalam beberapa kegiatan; pertama, pendidikan dan latihan dasar yang merupakan masa pendidikan pertama anggota dalam proses pembentukan karakter peduli lingkungan; kedua, masa bimbingan anggota muda yang di dalamnya mencakup materi kealaman juga materi tentang kepedulian lingkungan, salah satunya ialah masa bimbingan Daerah Aliran Sungai (DAS); Ketiga, penataan *greenhouse* di sekolah yang rutin dilakukan oleh anggota HPA SISPAKALA; Keempat, operasi pemungutan sampah yang rutin dilakukan ketika mengadakan kegiatan *outdoor activity*; Kelima, ekspedisi, eksplorasi, dan

- penelitian pengembangan. Selain itu, HPA SISPAKALA juga menjadi pelopor dalam kegiatan peduli lingkungan di sekolah.
2. Dampak pendidikan karakter peduli lingkungan yang diaktualisasikan dalam organisasi pecinta alam pada organisasi HPA SISPAKALA sebagai wujud *civic engagement* terbagi menjadi dua aspek, yakni berdampak kepada organisasi dan sekolah. Pertama, dampak dari keberlangsungan program kerja HPA SISPAKALA membuat dampak yang positif terhadap organisasi, anggota terbiasa dalam menjaga lingkungan sekitarnya; Kedua, dampak program kerja yang berkaitan dengan lingkungan kepada sekolah, HPA SISPAKALA dianggap sebagai mitra sekolah dalam membangun karakter peduli lingkungan siswa di SMA LABSCHOOL UPI Bandung.
  3. Kendala yang dihadapi HPA SISPAKALA dalam membangun karakter peduli lingkungan siswa sebagai wujud *civic engagement* terbagi menjadi dua faktor. Pertama, faktor internal dari segi kurangnya kesadaran anggota dalam berorganisasi, masih adanya anggota yang belum berkesempatan hadir dalam kegiatan pelestarian lingkungan. Kedua, faktor eksternal dari segi pihak lain yang kontra terhadap organisasi HPA SISPAKALA. Maka dari itu, upaya yang dilakukan untuk menanggulangi permasalahan atau kendala yang ada dengan dua dimensi juga. Pertama, dari segi internal ketua adat harus merangkul keinginan anggota-anggotanya yang mempunyai latar belakang yang berbeda-beda pula; Kedua, dari segi eksternal HPA SISPAKALA harus membuktikan asas kebermanfaatannya bagi khalayak umum, salah satunya dengan kegiatan-kegiatan peduli lingkungan sebagai wujud keterlibatan warga negara dalam upaya pelestarian lingkungan.

## 1.2 Implikasi

Peran organisasi pecinta alam sangatlah penting perannya sebagai pelopor atau garda terdepan dalam upaya pelestarian lingkungan. Dari awal didirikan sampai saat ini organisasi pecinta alam sudah banyak berperan dalam membantu sekolah dan masyarakat dalam pelestarian lingkungan. Organisasi pecinta alam selalu mempunyai prinsip untuk menjaga lingkungan sekitarnya, hal tersebut sudah menjadi jati diri dalam segenap organisasi pecinta alam. Seperti halnya aspek-aspek

secara internal dimana organisasi pecinta alam memiliki rasa kekeluargaan serta solidaritas yang tinggi di dalam diri organisasi maupun eksternal seperti eksistensi organisasi pecinta alam dalam berbagai forum komunikasi kepecintaalaman. .

Pecinta alam sebagai bagian dari warga negara tentulah mengemban tanggung jawab terhadap kehidupan bangsa dimasa depan demi terwujudnya lingkungan yang nyaman untuk generasi yang akan datang sesuai dengan pembangunan berkelanjutan. Jika hal ini tidak terus terjaga, seiring berjalanya waktu, nilai-nilai karakter peduli lingkungan akan tergerus seiring perkembangan zaman, jika generasi mudanya hanya mengetahui teorinya saja tanpa bisa mengamalkan dalam bentuk konkretnya. Terlebih, apabila generasi muda tidak paham akan pentingnya karakter peduli lingkungan, tentu itu akan menjadi hal yang fatal bagi keberlangsungan lingkungan hidup di masa yang akan datang. Sebagai generasi yang nantinya akan menjadi calon-calon pemimpin negeri ini haruslah mempunyai rasa memiliki kepada negaranya, sehingga seorang warga negara dapat menjadi pemimpin bagi dirinya sendiri untuk terlibat dalam upaya pelestarian lingkungan. Gagasan dan tindakan yang dibutuhkan untuk memperbaiki masalah-masalah yang terjadi di Indonesia hari ini sangatlah dibutuhkan untuk membangun segala sektor guna menciptakan keadaan lingkungan yang selaras.

Undang-Undang No.32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup harus dijadikan landasan dalam melestarikan lingkungan. Organisasi pecinta alam sudah selayaknya dijadikan wadah untuk membentuk anggota-anggotanya dalam melestarikan lingkungan serta menularkan karakter peduli lingkungan kepada masyarakat. Organisasi pecinta alam harus kembali pada marwahnya sebagai organisasi yang mencintai alam beserta isinya sesuai dengan kode etik pecinta alam se-Indonesia. Organisasi ini menjadi suatu wadah pemecahan masalah dari pembentukan karakter siswa di sekolah.

Dari sekian banyaknya organisasi pecinta alam yang mempunyai peranan khusus dalam mengkader anggotanya untuk menjadi orang-orang yang memiliki rasa kepedulian terhadap lingkungan yang tinggi. Peranan organisasi pecinta alam dalam mewujudkan karakter peduli lingkungan siswa sebagai wujud *civic engagement* bisa dilihat dari eksistensi HPA SISPAKALA dalam mempertahankan kecakapannya dalam merealisasikan program kerja yang berkaitan dengan

kepedulian terhadap lingkungan. Pada penelitian ini, peranan dari organisasi pecinta alam memiliki manfaat untuk menjadi sumbangan materi Pendidikan Kewarganegaraan terutama dalam menumbuhkan rasa tanggung jawab untuk mengatasi masalah-masalah lingkungan dengan turut terlibat di dalamnya, atau bisa disebut *civic engagement* (keterlibatan warga negara). Selain itu, untuk mengetahui sejauh mana program dan kegiatan yang dilaksanakan HPA SISPAKALA yang berdampak terhadap keterlibatan warga negara melalui implementasi program kerja organisasi pecinta alam.

Penelitian ini menggambarkan bagaimana bentuk pendidikan karakter peduli lingkungan yang diaktualisasikan dalam organisasi pecinta alam pada organisasi HPA SISPAKALA sebagai wujud *civic engagement*, lalu dampak program kerja yang berkaitan dengan lingkungan kepada sekolah dan organisasi, serta hambatan yang dihadapi dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut. Selain itu, penelitian ini memberikan saran pada organisasi pecinta alam lainnya, khususnya pecinta alam di tingkat persekolahan melalui gambaran tentang bagaimana alur kaderisasi dan program-program yang dilaksanakan memberikan dampak dan pemahaman lebih tentang nilai karakter peduli lingkungan, sehingga masyarakat secara umum mau memiliki kesadaran akan tanggung jawabnya sebagai bagian dari warga negara. Kejadian hari ini, banyaknya masyarakat yang kurang peduli terhadap lingkungan dan memiliki rasa acuh terhadap lingkungan sekitar merupakan hal yang sangat mengecewakan. Penelitian ini juga bisa digunakan oleh HPA SISPAKALA untuk menjadi bahan evaluasi terhadap segala hal yang sudah pernah dilakukan baik dalam program kerja rutin maupun kegiatan yang sifatnya insidental.

Dukungan dari berbagai pihak sangat diperlukan untuk membangun karakter peduli lingkungan. Organisasi pecinta alam semestinya harus bisa menjadi pelopor dan teladan yang baik sebagai warga negara dalam upaya pelestarian lingkungan. Selain itu, organisasi pecinta alam juga harus memberi pengaruh pada lingkungan sekitar, bermanfaat bagi sesama dan mau bertanggung jawab untuk merubah negeri ini kearah yang lebih baik melalui pemikirannya maupun tindakannya.

### **1.3 Rekomendasi**

Penulis mengajukan beberapa rekomendasi berupa saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini. Setelah mengkaji berbagai permasalahan yang dimunculkan dalam penelitian ini, maka penulis memiliki pemahaman dan rekomendasi. Adapun rekomendasi yang dapat penulis berikan di antaranya:

#### **1. Bagi Lembaga SMA Labschool UPI Bandung**

- a. Lembaga SMA LABSCHOOL UPI Bandung sebaiknya mendukung kegiatan organisasi pecinta alam khususnya organisasi siswa pecinta kelestarian alam (HPA SISPAKALA) dalam konteks meningkatkan rasa kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan.
- b. Lembaga SMA LABSCHOOL UPI Bandung sebaiknya mendukung dan memberikan fasilitas untuk kegiatan organisasi pecinta alam mengenai kegiatan yang meningkatkan rasa kepedulian dan tanggung jawab mereka sebagai seorang pelajar dan bagian dari masyarakat.

#### **2. Bagi Prodi Pendidikan Kewarganegaraan**

- a. Prodi Pendidikan Kewarganegaraan sebaiknya memotivasi mahasiswa untuk ikut dan aktif dalam kegiatan organisasi pecinta kelestarian alam.
- b. Prodi Pendidikan Kewarganegaraan sebaiknya memberikan pemahaman bagaimana urgensi dari mengikuti kegiatan organisasi pecinta kelestarian alam. .

#### **3. Bagi Organisasi Pecinta Alam HPA SISPAKALA**

- a. Organisasi pecinta alam HPA SISPAKALA sebaiknya memprioritaskan karakter peduli lingkungan sebagai landasan dalam membentuk karakter anggotanya.
- b. Organisasi pecinta alam HPA SISPAKALA sebaiknya senantiasa menjaga pola koordinasi antara ketua adat dan anggota-anggotanya, sehingga kurangnya kesadaran anggota di masing-masing internal organisasi mampu diminimalisir.
- c. Organisasi pecinta alam HPA SISPAKALA sebaiknya lebih sering melakukan kegiatan yang berbasis karakter peduli lingkungan guna

membiasakan anggota-anggotanya dalam menjaga kelestarian lingkungan untuk bekalnya di kehidupan masyarakat luas.

- d. Organisasi pecinta alam HPA SISPAKALA sebaiknya memperbaiki pola komunikasi antara sesama anggota, alumni maupun organisasi pecinta alam lainnya.

#### **4. Bagi Mahasiswa Umumnya**

- a. Mahasiswa sebaiknya berpartisipasi menjadi bagian dari organisasi pecinta alam.
- b. Mahasiswa sebaiknya lebih responsif terhadap masalah-masalah lingkungan yang ditemukan di lingkungan sekitarnya
- c. Mahasiswa sebaiknya bisa menjadi inovator dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat konservasi lingkungan.
- d. Mahasiswa sebaiknya bisa menjadi eksekutor dari gagasan-gagasan mereka untuk membangun bangsa kearah yang lebih baik dengan cara mengkaji isu-isu lingkungan terkini.
- e. Mahasiswa sebaiknya bisa menjadi evaluator dimana perannya sebagai kelompok penekan sebaiknya senantiasa mengawasi kebijakan-kebijakan pemerintah agar tidak berdampak buruk pada lingkungan.
- f. Mahasiswa sebaiknya bisa menjadi motivator yang mampu memotivasi lingkungan sekitar atas keberadaanya.

#### **5. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dengan hasil yang belum cukup memuaskan oleh mahasiswa lain maupun civitas akademik lainnya, sebaiknya adanya kajian yang lebih mendalam agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.
- b. Lebih giat dalam mengamati program atau kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi pecinta alam.
- c. Sebaiknya mencari informasi sebanyak-banyaknya terkait program yang dilaksanakan oleh suatu organisasi pecinta alam.